

**STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM BERBASIS SYARIAH DEMI  
TERWUJUDNYA KESEJAHTERAAN UMMAT**

***SHARIA-BASED MSME DEVELOPMENT STRATEGY TO ACHIEVE  
PEOPLE'S WELFARE***

**Revy Amyneva Gulgornia<sup>1)</sup>, Rozihan<sup>2)</sup>, Khansa Shabihah<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Sultan Agung, Semarang

<sup>1</sup>Email: [revygulgornia@unissula.ac.id](mailto:revygulgornia@unissula.ac.id)

*Naskah diterima tanggal 09-1-2026, disetujui tanggal 1-2-2026 dipublikasikan tanggal 3-2-2026*

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian berbasis syariah demi terwujudnya kesejahteraan ummat dilaksanakan di Desa Ndudak Sidodadi karena sebagian besar pelaku UMKM di desa ini masih menghadapi keterbatasan dalam hal manajemen usaha, strategi pemasaran, serta pengelolaan keuangan yang berkelanjutan. Dalam kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas dengan melalui pendekatan edukatif-partisipatif dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah bagi pelaku UMKM di Desa Ndudak Sidodadi. Proses pelaksanaan mencakup tahap observasi, sosialisasi, dan evaluasi yang berbasiskan pada pre-test serta diskusi interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam pemahaman pelaku UMKM terhadap konsep ekonomi syariah serta semangat dalam mengimplementasikan pada kegiatan bisnis nya. Kegiatan ini tidaklah hanya memperkuat pengetahuan peserta, akan tetapi juga membentuk kesadaran kolektif akan pentingnya keadilan dan keberkahan dalam pengelolaan usaha. Penerapan prinsip syariah merupakan salah satu bukti yang dapat menjadikan strategi secara efektif dalam membangun UMKM yang berdaya saing, beretika, dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** UMKM Syariah; Ekonomi Syariah; Pemberdayaan Ekonomi

**Abstract:** *Sharia-based community service activities to realize the welfare of the community are carried out in Ndudak Sidodadi Village because most of the MSME actors in this village still face limitations in terms of business management, marketing strategies, and sustainable financial management..This study aims to identify the effectiveness of an educational-participatory approach in improving sharia economic literacy among MSME in Desa Ndudak Sidodadi. The implementation process includes observation, socialization, and evaluation based on pre-tests and interactive discussions. The results of this study indicate that there has been an increase in MSME understanding of the concept of sharia economics and enthusiasm in implementing it in their business activities. This activity not only strengthens the participants' knowledge but also shapes a collective awareness of the importance of fairness and blessings in business management. The application of sharia principles is one of the proofs that can make it an effective strategy in building competitive, ethical, and sustainable MSMEs*

**Keywords:** *Islamic MSMEs; Islamic Economy; Economic Empowerment*

## PENDAHULUAN

Teknologi informasi yang berkembang secara pesat membawa ke era revolusi industry 4.0, merupakan fase yang berintegrasi antara teknologi digital dan internet dalam aspek kehidupan. Salah satu ciri munculnya era ini adalah digitalisasi, dimana proses transformasi dari system manual menuju digital yang mengutamakan efisiensi, transparansi, serta akurasi dalam pengelolaan data dan pengambilan keputusan (Tanjung, 2025). Digitalisasi tidak hanya merubah cara individu ataupun organisasi dalam bekerja tetapi juga mendorong perubahan dalam pengelolaan di berbagai aspek serta pemerintahan untuk sistem yang lebih adaptif. Namun, penerapan digitalisasi tersebut menimbulkan tantangan baru yang sehingga pada era saat ini muncul konsep society 5.0, dimana merupakan paradigma baru yang menempatkan manusia sebagai pusat dari setiap inovasi dalam teknologi.

Konsep society 5.0 hadir sebagai disrupti yang muncul oleh adanya revolusi industry 4.0 yang bertujuan untuk mengintegrasikan kemajuan teknologi ke dalam kehidupan sosial sehingga dapat terciptanya efisiensi dan kesejahteraan. Era society 5.0 memiliki teknologi seperti *AI, IoT, Big Data, dan Cloud Computing*, dimana hal tersebut tidak hanya untuk meningkatkan produktivitas tetapi juga dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sosial dalam masyarakat. Selain itu, era society 5.0 ini juga memiliki kelebihan dibanding dengan era sebelumnya, dimana adanya nilai baru yang menghilangkan kesenjangan dari segi regional, bahasa, agama, usia, dan jenis kelamin. Nilai baru ini merupakan inovasi yang dapat terwujud dalam bentuk produk dan pelayanan (Indriastuti et al., 2024) serta adanya dukungan dari peranan suatu negara.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki peran aktif dalam aktivitas perekonomian terbesar dan hal ini dikutip dalam [www.antaranews.com](http://www.antaranews.com) bahwa Indonesia berada di posisi ke-7 dunia dengan berdasarkan pada *purchasing power parity*, artinya Indonesia memiliki posisi yang strategis dalam memperkuat transformasi digital untuk menjaga daya saing dan menciptakan pemerataan ekonomi. Dalam mewujudkan hal tersebut, peran negara sebagai fasilitator dan pengarah kebijakan untuk memastikan bahwa proses digitalisasi dan penerapan teknologi dapat berjalan secara inklusif dan berkeadilan, dimana menjadi wujud

konkret dalam penyediaan kerangka regulasi yang efektif serta mekanisme pengawasan dan penegakan hukum yang jelas agar dapat bertransformasi secara merata pada berbagai sektor salah satunya adalah UMKM (Purnawan et al., 2020)

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat strategis dalam perekonomian Indonesia (Tanjung et al., 2023). UMKM menjadi tulang punggung perekonomian nasional karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (Arifa et al., 2025). Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap PDB Indonesia dan menyerap lebih dari 90% tenaga kerja nasional. Peran UMKM tidak hanya mampu menciptakan lapangan kerja, tetapi juga mendorong kemandirian masyarakat dan memperkuat struktur ekonomi di tingkat lokal.

Desa Ndudak Sidodadi, Kecamatan Mijen, Kota Semarang merupakan salah satu desa dengan potensi UMKM yang cukup beragam, khususnya pada sektor makanan, kerajinan, pertanian, dan perdagangan. Wilayah ini sebagian besar terdiri dari lahan pertanian dan perkebunan, dengan ketinggian  $\pm 311$  meter di atas permukaan laut. Kecamatan Mijen sendiri termasuk salah satu kecamatan terluas di Kota Semarang. Namun, meskipun memiliki potensi besar, sebagian besar pelaku UMKM di desa ini masih menghadapi keterbatasan dalam hal manajemen usaha, strategi pemasaran, serta pengelolaan keuangan yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian (Aribowo, 2018a) yang menyebutkan bahwa rendahnya literasi manajemen dan akses teknologi menjadi tantangan utama UMKM dalam meningkatkan daya saing di era digital (Aribowo, 2018b).

Selain keterbatasan teknis, aspek nilai keislaman dalam praktik usaha juga belum sepenuhnya menjadi dasar dalam pengelolaan UMKM di Desa Ndudak Sidodadi, padahal mayoritas penduduk desa ini beragama Islam. Konsep UMKM Syariah yang menekankan prinsip keadilan, kejujuran, keterbukaan akad, larangan riba, serta tanggung jawab sosial (Andrianie & Al Zahra, 2023) sangat relevan untuk diterapkan dalam konteks masyarakat desa tersebut. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan prinsip ekonomi syariah dalam UMKM dapat meningkatkan kepercayaan konsumen sekaligus memperkuat fondasi ekonomi

berbasis etika dan keberlanjutan (Putra & Asri, 2024). Namun, karena kurangnya pemahaman dan minimnya sosialisasi, prinsip-prinsip tersebut belum optimal diimplementasikan oleh para pelaku usaha.

Berdasarkan hasil observasi awal, terdapat kesenjangan antara potensi ekonomi masyarakat dengan praktik usaha yang masih konvensional. Mayoritas pelaku UMKM belum memahami pencatatan keuangan sederhana, strategi pemasaran digital, dan penerapan prinsip syariah dalam aktivitas bisnis sehari-hari. Hal ini berdampak pada rendahnya daya saing produk UMKM Desa Ndudak Sidodadi di pasar yang lebih luas. Fenomena ini sesuai dalam program pengabdian masyarakat, yang menyatakan bahwa peningkatan kapasitas literasi bisnis dan penguatan nilai keislaman mampu mendorong keberlanjutan UMKM berbasis komunitas (Nurbaya et al., 2025).

Melihat kondisi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadi sangat urgent untuk dilaksanakan dengan tujuan memperkuat literasi manajemen usaha para pelaku UMKM, memperkenalkan dan mengimplementasikan strategi pemasaran digital serta mengintegrasikan prinsip ekonomi syariah dalam setiap aspek pengelolaan usaha. Melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan yang melibatkan pemerintah desa dan masyarakat setempat diharapkan terbentuk ekosistem UMKM berbasis syariah yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan, prinsip keadilan serta terwujudnya keberlanjutan ekonomi di tingkat desa.

## **METODE**

Strategi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah partisipatif-edukatif. Dengan melakukan partisipatif yang melibatkan pelaku UMKM yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta pendekatan edukatif dengan melakukan sosialisasi secara edukatif mengenai konsep dasar dari ekonomi syariah. Tahap awal yang dilakukan adalah persiapan, yaitu dengan melaksanakan survei dan berkoordinasi secara langsung untuk mengidentifikasi permasalahan serta memetakan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hasil koordinasi tersebut, ditemukan bahwa permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan praktik pengembangan UMKM berbasis syariah

yang belum dapat dioptimalkan. Selanjutnya, dilakukan tahap sosialisasi melalui kegiatan penyuluhan kepada masyarakat selaku pelaku UMKM mengenai pentingnya penerapan konsep UMKM berbasis syariah. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah interaktif, diskusi, dan sesi tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM. Tahap berikutnya adalah evaluasi, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal, tingkat keterlibatan peserta, serta efektivitas penyampaian materi sosialisasi. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa lembar pretest yang berisi pertanyaan terbuka dan melalui observasi langsung selama kegiatan berlangsung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program pengabdian masyarakat di Desa Ndudak Sidodadi Kecamatan Mijen, dimulai dari tahapan persiapan untuk mengetahui akar permasalahan yang terjadi sehingga hal tersebut menjadi dasar dalam perencanaan sosialisasi dan edukasi kepada para pelaku UMKM. Sosialisasi dengan judul “Strategi Pengembangan UMKM Syariah” merupakan langkah awal untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan ekonomi syariah. Program sosialisasi yang dilaksanakan di Balai Desa dengan dihadiri oleh 16 peserta menjadi cerminan adanya ketertarikan dan kepedulian masyarakat sebagai pelaku UMKM terhadap pengembangan ekonomi syariah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan ‘pre-test’ untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman awal peserta mengenai prinsip dasar ekonomi syariah.

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memperoleh gambaran objektif tentang sejauh mana masyarakat memahami konsep ekonomi syariah sebelum diberikan materi sosialisasi. Pre-test dilakukan melalui lembar pertanyaan singkat yang mencakup topik-topik dasar, seperti pengertian ekonomi syariah, prinsip keadilan dalam transaksi, larangan riba, serta penerapan nilai syariah dalam kegiatan usaha. Dari hasil pre-test yang diikuti oleh 16 peserta pelaku UMKM, diperoleh informasi bahwa sebagian kecil peserta telah memiliki pemahaman awal, namun sebagian besar menunjukkan pemahaman yang masih terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa literasi ekonomi syariah di kalangan masyarakat desa masih berada pada tahap dasar,

dan kegiatan sosialisasi diperlukan untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan tersebut. Selain hasil tertulis, observasi juga menunjukkan bahwa peserta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap penerapan prinsip syariah dalam dunia usaha. Beberapa peserta mengaku belum pernah memperoleh informasi mengenai praktik bisnis berbasis syariah dan masih menjalankan kegiatan ekonomi secara konvensional. Fakta ini memperkuat pentingnya kegiatan sosialisasi sebagai langkah awal dalam membangun kesadaran ekonomi syariah di tingkat lokal.

Setelah tahap pre-test dan penyampaian materi sosialisasi dilakukan, tim pelaksana melakukan evaluasi pasca-sosialisasi melalui pengamatan langsung dan wawancara terhadap peserta untuk menilai perubahan pemahaman dan sikap setelah kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan edukatif yang disampaikan mampu meningkatkan minat, partisipasi, dan kesadaran peserta terhadap penerapan prinsip ekonomi syariah dalam konteks usaha mikro dan kecil. Peserta menunjukkan keterlibatan aktif dalam setiap sesi diskusi dan mulai memahami relevansi praktis prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam pengelolaan usaha yang berkelanjutan.

Berdasarkan pada hasil ‘*pre-test*’ yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat beberapa peserta yang telah memiliki pengetahuan dasar mengenai prinsip ekonomi syariah. Sedangkan pada hasil observasi, peserta menunjukkan adanya antusiasme yang tinggi selama sesi diskusi dan tanya jawab, artinya terdapat partisipasi aktif dalam berbagi pengalaman usaha dan memberikan pertanyaan mengenai penerapan dari konsep pengembangan UMKM syariah. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan sosialisasi edukasi tersebut merupakan langkah awal dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan perkembangan usahanya dengan memperhatikan prinsip dan nilai syariah.

**Tabel 1.** Indikator Capaian

Aspek	Indikator	Hasil
<b>Pengetahuan Masyarakat</b>	Pemahaman konsep ekonomi syariah	Cukup baik, namun masih terbatas
<b>Partisipasi Masyarakat</b>	Keaktifan dalam diskusi dan tanya jawab	Sangat aktif dan antusias
<b>Ketercapaian Tujuan</b>	Kesadaran terhadap ekonomi syariah meningkat	Tercapai

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2025

Indikator capaian dalam kegiatan sosialisasi edukatif ekonomi syariah berfungsi sebagai alat ukur untuk menilai sejauh mana kegiatan yang dilaksanakan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman, partisipasi, dan kesadaran masyarakat. Dalam konteks kegiatan pengabdian masyarakat ini, indikator capaian tidak hanya dipandang sebagai instrumen evaluatif yang bersifat administratif, tetapi juga sebagai refleksi dari proses pembelajaran sosial yang berlangsung selama kegiatan. Melalui serangkaian observasi, diskusi, dan wawancara pasca-sosialisasi, dapat terlihat bahwa kegiatan ini telah memberikan kontribusi nyata terhadap transformasi pengetahuan dan sikap peserta terhadap penerapan prinsip ekonomi syariah dalam kehidupan dan usaha mereka.

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan dengan pendekatan partisipatif berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan inklusif. Peserta tidak hanya menerima informasi secara sepahak, melainkan juga terlibat secara aktif dalam proses dialog dan tanya jawab. Proses ini memperlihatkan adanya perubahan nyata dalam cara pandang masyarakat terhadap konsep ekonomi syariah, di mana sebelumnya sebagian besar peserta memiliki pemahaman yang terbatas, kini mulai mampu mengaitkan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, keseimbangan, dan transparansi dengan praktik ekonomi sehari-hari. Keaktifan peserta dalam memberikan tanggapan, mengemukakan pendapat, serta membagikan pengalaman pribadi selama kegiatan berlangsung menunjukkan meningkatnya rasa memiliki terhadap materi yang disampaikan. Partisipasi aktif tersebut sekaligus menandai tumbuhnya kesadaran kritis masyarakat akan pentingnya penerapan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan usaha yang berkelanjutan.

Hasil evaluasi pasca-sosialisasi menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya berpengaruh pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan kesadaran dan komitmen moral peserta. Peserta mulai menunjukkan ketertarikan untuk menerapkan prinsip syariah dalam aktivitas ekonomi mereka, seperti menghindari praktik yang mengandung unsur riba serta lebih menekankan pada kejujuran dan keadilan dalam transaksi. Kesadaran ini menjadi indikator penting bahwa kegiatan sosialisasi telah berhasil menumbuhkan pemahaman yang bersifat internal dan berkelanjutan. Masyarakat tidak lagi melihat ekonomi syariah hanya

sebagai konsep normatif atau wacana keagamaan, tetapi sebagai pedoman praktis yang dapat diimplementasikan dalam aktivitas ekonomi riil, terutama pada sektor usaha mikro dan kecil.

Jadi, secara garis besar bahwa kegiatan ini memiliki dampak edukatif yang signifikan. Proses ini dilaksanakan secara komunikatif agar mampu menghubungkan aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan kesadaran), serta psikomotorik (tindakan dan penerapan). Peningkatan pemahaman mendorong partisipasi aktif, dan partisipasi yang tinggi pada akhirnya memperkuat kesadaran akan nilai ekonomi syariah. Hubungan yang dinamis antarunsur tersebut menjadikan kegiatan ini tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga transformatif, karena mampu mengubah cara berpikir dan bertindak masyarakat terhadap prinsip ekonomi syariah. Dengan demikian, indikator capaian yang diperoleh dari kegiatan ini tidak hanya menggambarkan keberhasilan jangka pendek, melainkan juga menjadi dasar bagi penguatan perilaku ekonomi masyarakat yang beretika, berkeadilan, dan berorientasi pada keberkahan dalam jangka panjang.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Strategi Pengembangan UMKM Syariah di Desa Ndudak Sidodadi Kecamatan Mijen” telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon yang positif dari masyarakat. Berdasarkan hasil pretest dan observasi yang berlangsung selama kegiatan, dapat disimpulkan bahwa peserta memiliki pengetahuan dasar yang terbatas mengenai prinsip dan nilai ekonomi syariah. Dengan melalui kegiatan sosialisasi yang edukatif dan partisipatif menjadi peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penerapan prinsip syariah. Partisipasi aktif peserta selama sesi diskusi dan tanya jawab merupakan antusiasme dalam menggali informasi untuk menunjukkan bahwa terdapat potensi yang besar dalam pengembangan UMKM syariah di tingkat desa. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini merupakan langkah awal yang strategis dalam membangun UMKM yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan saja tetapi juga berlandaskan pada nilai keadilan dan keberkahan yang sesuai dengan prinsip syariah. Saran dalam pengabdian masyarakat di Desa Ndudak ini adalah

memperluas bentuk pendampingan kepada pelaku UMKM dengan melalui pelatihan manajemen keuangan syariah ataupun pemasaran digital. Kolaborasi yang dilakukan antara perguruan tinggi dengan pemerintah desa menjadi salah satu yang dapat dilakukan untuk mempercepat adanya pengembangan kapasitas pelaku UMKM dalam mewujudkan usahanya yang sesuai dengan nilai islam.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan adanya kontribusi dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ucapkan banyak terima kasih kepada LPPM Unissula yang telah memberikan pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan ini serta kepada Ketua RT Desa Ndudak Sidodadi Kecamatan Mijen yang telah memberikan fasilitas penyelenggaran kegiatan masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrianie, R., & Al Zahra, A. (2023). SOSIALISASI PENGEMBANGAN UMKM BERBASIS SYARIAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DAMANHURI. *Journal of Empowerment and Community Service (JECSR)*, 2(01), 191–194. <https://doi.org/10.53622/jecsr.v2i03.154>
- Aribowo, H. (2018a). Kiat dan strategi perguruan tinggi dalam pemberdayaan potensi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) daerah dalam rangka meningkatkan daya saing perekonomian daerah sebagai bagian dari tri dharma perguruan tinggi. *In Proceedings of Annual Conference on Community Engagement*, 2, 62–74.
- Aribowo, H. (2018b). Kiat dan strategi perguruan tinggi dalam pemberdayaan potensi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) daerah dalam rangka meningkatkan daya saing perekonomian daerah sebagai bagian dari tri dharma perguruan tinggi. *In Proceedings of Annual Conference on Community Engagement*, 2, 62–74.
- Arifa, I., Ahmad Choiri, Wahyu Wibowo, Aminuddin, A., & Nur Azizah Panggabean. (2025). Peran UMKM dalam Meningkatkan Perekonomian Nasional. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(4), 5376–5385. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i4.9530>
- AWS Tanjung. (2025). *DETERMINANTS OF PUBLIC INTENTION TO PARTICIPATE IN DIGITAL WAQF USING THE THEORY OF*

*PLANNED BEHAVIOR WITH TRUST IN THE INDONESIAN WAQF BOARD AS A MODERATING VARIABLE.* 09(03), 1528–1535.

Indriastuti, M., Mutamimah, M., & Riansyah, A. (2024). Pelatihan Pengelolaan dan Proses Transaksi Usaha Bisnis UMKM Berbasis Digital. *Indonesian Journal of Community Services*, 6(1), 30. <https://doi.org/10.30659/ijocs.6.1.30-38>

Nurbaya, N., Davinata, A. E., & Arista, I. J. N. (2025). Peran Pemberdayaan UMKM Terhadap Ketahanan Ekonomi Lokal Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Kajian Dan Inovasi Ilmu (JKII)*, 1(2), 42–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.64123/jkii.v1.i2.1>

Purnawan, A., Khisni, A., & Adillah, S. U. (2020). Penyuluhan hukum Pendaftaran Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) di Kota Semarang melalui Sistem Online Single Submission (OSS). *Indonesian Journal of Community Services*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.30659/ijocs.2.1.1-10>

Putra, L. P., & Asri, K. H. (2024). Penerapan prinsip ekonomi syariah dalam pengembangan usaha kecil dan menengah di desa karang asem barat kecamatan citeureup. *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 10(1), 95–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.55210/iqtishodiyah.v10i1.1527>

Wulandari S Tanjung, A., Anggraini, T., & Syahriza, R. (2023). Pengaruh Pemahaman Zakat, Pendapatan, Dan Altruisme Terhadap Kepatuhan Pengusaha Muslim Untuk Membayar Zakat Perniagaan (Studi Umkm Di Kab. Labuhanbatu Utara). *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(4), 1239–1254. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i4.782>